



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 3 (2025) pp: 4501-4508

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

---

## Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Produk Dan Jasa Perbankan Syariah

Saru Reza, Mifta Hasda, Syafnur Muhammad Rizki, Al Insani Mutiara Ramadhan  
Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai  
[saru.reza@universitaspahlawan.ac.id](mailto:saru.reza@universitaspahlawan.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan mahasiswa jurusan ekonomi syariah dan perbankan syariah Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai untuk menggunakan produk dan jasa di perbankan syariah. Gap pada penelitian ini ialah masih rendahnya market sharing dan literasi keuangan syariah. Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif pendekatan asosiatif (korelasi) analisis korelasi pearson dengan maksud melihat literasi keuangan syariah menjadi bagian penting dalam pengambilan keputusan mahasiswa untuk menggunakan produk dan jasa di bank syariah. Penyebaran kuesioner dilakukan menggunakan media google form kepada 30 mahasiswa. Hasil yang diperoleh menyatakan bahwa literasi keuangan syariah mahasiswa berdasarkan indikator pengetahuan, kemampuan, sikap dan kepercayaan masih belum optimal. Literasi Keuangan Syariah mahasiswa terkait pemahaman konsep keuangan syariah, produk dan jasa perbankan syariah, cara mengelola keuangan secara syariah, resiko dan manfaat menggunakan produk dan jasa perbankan syariah serta pemilihan produk dan jasa perbankan syariah yang sesuai kebutuhan, secara keseluruhan hanya dipahami oleh 63,33 persen atau 19 mahasiswa, sedangkan 36,67 persen atau 11 mahasiswa lainnya belum memahami hal tersebut. Selain itu, didapati Nilai  $r$  sebesar 0,712 dan nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu  $t$  hitung (5,373) >  $t$  tabel (2,048) yang menunjukkan bahwa variabel  $X$  dan  $Y$  dalam penelitian ini memiliki hubungan kuat, positif dan signifikan. Oleh sebab itu, dengan adanya pengaruh yang kuat, positif dan signifikan maka perlu bagi pihak kampus khususnya pada jurusan Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah untuk melakukan berbagai upaya peningkatan literasi seperti orientasi dan sosialisasi terkait literasi keuangan syariah, memasukkan materi dan praktik keuangan syariah dalam pembelajaran serta menghubungkan mahasiswa dengan lembaga keuangan syariah terkait agar tercipta penerapan materi secara praktik. Dengan demikian diharapkan akan meningkatkan minat mahasiswa terhadap produk dan jasa serta terwujudnya peningkatan pada market share diperbankan syariah

**Kata kunci:** Literasi Keuangan Syariah, Perbankan Syariah, Keputusan Mahasiswa

### 1. Latar Belakang

Perbankan Syariah di Indonesia hingga saat ini terus mengalami perkembangan yang sangat signifikan dan memiliki potensi besar untuk terus tumbuh mengingat Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk muslim terbanyak di dunia. Tidak hanya itu, adanya perbankan syariah menjadi kebanggaan tersendiri bagi umat muslim di Indonesia mengingat bahwa kehadirannya mampu mendorong terbentuknya transaksi-transaksi ataupun kegiatan muamalah lainnya yang disandarkan pada prinsip-prinsip syariah [1]. Dengan keunggulan-keunggulan yang terdapat pada perbankan syariah, maka bisa menjadi alternatif transaksi dan kegiatan

ekonomi bagi masyarakat muslim Indonesia serta diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan perekonomian negara. Namun, pada kenyataannya sebagian besar masyarakat masih belum memahami konsep dan prinsip yang diterapkan oleh perbankan syariah, sehingga jumlah masyarakat yang menggunakan produk dan jasa perbankan syariah masih tergolong sedikit.

Pemahaman dan pengetahuan yang masih rendah menjadi kendala tersendiri bagi perbankan syariah dalam meningkatkan *market share*-nya. Diketahui bahwa *market share* perbankan syariah pada akhir tahun 2024 mencapai 7,72 persen, yang mana angka ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang hanya 7,44 persen. Hal ini menunjukkan bahwa pangsa pasar sebesar 92,28 persen masih dipegang oleh perbankan konvensional. Oleh sebab itu, peningkatan terhadap literasi keuangan syariah pada masyarakat menjadi bagian penting untuk dilakukan. Literasi keuangan syariah didefinisikan sebagai suatu kemampuan dalam memahami dan mengelola keuangan secara efektif dan efisien berdasarkan konsep serta prinsip syariah. Berdasarkan *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD) atau dikenal dengan Organisasi untuk Kerjasama dan Pembangunan Ekonomi, diketahui bahwa masyarakat dengan literasi keuangan syariah yang baik maka dapat membantu mereka dalam mengambil keputusan terhadap suatu produk dan jasa keuangan yang dibutuhkan [2]. Dengan kata lain, apabila pengelolaan ekonomi dapat dilakukan dengan baik maka akan berimplikasi pada pengambilan keputusan-keputusan yang tepat untuk pengalokasian dana yang dimiliki melalui lembaga keuangan yang ada [3].

Terpenuhinya literasi keuangan syariah di lingkungan masyarakat baik berupa konsep, sistem, produk ataupun layanan bank syariah, maka akan memudahkan masyarakat dalam mengambil keputusan untuk memilih yang sesuai dengan keperluannya. Sedangkan, jika literasi keuangan syariah yang dimiliki oleh masyarakat masih rendah, maka akan mempersulit dan mengurangi minat masyarakat terhadap penggunaan atas produk dan jasa yang ditawarkan perbankan syariah [4]. Berdasarkan data Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan [5], diketahui bahwa literasi keuangan syariah di Indonesia mencapai 39,11 persen, dimana angka tersebut menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan pada tahun 2022 dengan nilai literasi hanya sebesar 9,14 [6]. Dengan peningkatan literasi keuangan syariah yang cukup signifikan maka diharapkan sejalan dengan keputusan-keputusan yang dibuat berkaitan produk dan jasa keuangan di perbankan syariah.

Mahasiswa sebagai generasi muda dan merupakan *agent of change* mempunyai peran besar untuk menjadi pemimpin serta memiliki andil dalam mengambil keputusan-keputusan bagi masa depan, sehingga sangat dibutuhkan literasi keuangan syariah yang baik. Mahasiswa dengan literasi yang baik akan dapat membantu memberikan pemahaman kepada masyarakat luas tentang berbagai hal berkaitan dengan produk dan jasa keuangan syariah yang nantinya bermuara pada pengambilan keputusan yang tepat bagi masyarakat sehingga terwujudnya masyarakat yang sejahtera. Mahasiswa dengan *background* pendidikan ekonomi dan perbankan syariah saat ini memiliki keunggulan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi yang menjadi nilai lebih untuk penyebarluasan terkait sistem ekonomi keuangan dan perbankan syariah [7]. Adanya linieritas antara pendidikan mahasiswa dengan produk dan jasa perbankan syariah seharusnya membuka ruang besar untuk meningkatkan *market share* terhadap lembaga keuangan syariah terutama perbankan syariah. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Maulana [8], ditemukan bahwa mahasiswa dengan literasi keuangan syariah yang baik memiliki kecenderungan untuk menggunakan produk dan jasa perbankan syariah. Namun, disisi lain dalam penelitian Santoso [9] didapati bahwa masih banyak mahasiswa dengan latar belakang pendidikan ekonomi dan perbankan

syariah yang belum memiliki literasi keuangan yang baik terkait dengan konsep dan prinsip dari perbankan syariah, sehingga membuat mereka tidak menggunakan produk dan jasa yang ada pada perbankan syariah. Berdasarkan hal tersebut, maka menarik untuk dilakukan penelitian tentang literasi keuangan syariah pada mahasiswa ekonomi dan perbankan syariah sebagai bentuk evaluasi sektor pendidikan serta perbankan terhadap produk dan jasa yang dipasarkan, sehingga nantinya dengan literasi yang baik akan mampu mendorong sektor keuangan dan perbankan syariah jauh lebih baik.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dalam bentuk survei dengan pendekatan asosiatif (korelasi) serta analisis Korelasi Pearson melalui aplikasi Excel untuk mengukur arah dan kekuatan hubungan Literasi keuangan syariah terhadap keputusan mahasiswa ekonomi syariah dan perbankan syariah Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dalam menggunakan produk dan jasa di perbankan syariah. Dalam proses pengumpulan datanya dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara online melalui media *google form*. Selanjutnya, perolehan data atas jawaban kuesioner akan diolah dan dilakukan analisis serta diberikan penjelasan atau pemahaman secara luas (deskripsi) terhadap masing-masing pernyataan yang diajukan. Sedangkan untuk penentuan sampel dalam penelitian ini diambil secara *purposive sampling* atau pengambilan sampel didasarkan pada kriteria tertentu seperti: 1) Merupakan Mahasiswa Aktif di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, 2) Mahasiswa berasal dari Jurusan Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah. Dalam pengukurannya, penelitian ini menggunakan skala likert. Dalam hal ini skala netral dihapus untuk menghindari *dumping ground*, bias, serta menunjukkan secara lebih jelas dominansi jawaban yang diberikan oleh responden, sehingga *forced-choice* dilakukan agar nantinya mendorong kejelasan dan dapat menentukan sikap yang lebih akurat terhadap hasil [16].

Teknik analisis data dilakukan dalam penelitian berupa korelasi pearson, dimana nilai koefisien korelasinya (r) diinterpretasikan menggunakan kriteria Tabel 1 [17] dan signifikansi dilakukan dengan uji t dengan kriteria signifikansi  $p < 0,05$  sebagai dasar penerimaan hipotesis:

**Tabel 1 Skala analisis data**

Nilai r	Intrepretasi Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

## 3. Hasil dan Diskusi

Berdasarkan hasil penyebaran *google form* didapati bahwa responden dalam penelitian ini sebanyak 35 responden. Namun, dari 35 responden hanya 30 data yang dapat digunakan untuk dianalisis dengan pertimbangan kelengkapan pengisian data. Dari 30 responden diketahui terdiri dari berbagai tingkatan semester atau angkatan dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 10 orang dan perempuan 20 orang. Sedangkan dilihat dari segi rentang usia paling dominan berkisar antara 19-23 tahun. Dalam melakukan analisa terhadap literasi keuangan syariah yang nantinya berdampak pada pengambilan keputusan pada mahasiswa Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

pada jurusan ekonomi dan perbankan syariah dalam menggunakan produk dan jasa di perbankan syariah maka diajukanlah beberapa pernyataan dengan hasil:

**Tabel 2** Data Hasil Tingkat Literasi Mahasiswa dalam Pengambilan Keputusan

Indikator		SS	S	TS	STS	Mean
Saya memahami Konsep Keuangan Syariah	Frekuensi	0	19	11	0	2,6
	Persentase	0	63,33	36,67	0	
Saya memahami Produk dan Jasa Perbankan Syariah	Frekuensi	4	18	6	2	2,8
	Persentase	13,33	60	20	6,67	
Saya memahami cara mengelola keuangan secara syariah	Frekuensi	0	17	13	0	2,6
	Persentase	0	56,67	43,33	0	
Saya memahami resiko dan manfaat menggunakan produk dan jasa perbankan syariah	Frekuensi	0	18	10	2	2,5
	Persentase	0	60	33,33	6,67	
Saya memahami cari memilih produk dan jasa perbankan syariah yang sesuai dengan kebutuhan saya	Frekuensi	2	17	7	4	2,6
	Persentase	6,67	56,67	23,33	13,33	
Saya mempertimbangkan keuntungan dan kerugian sebelum memutuskan untuk menggunakan produk dan jasa perbankan syariah	Frekuensi	20	10	0	0	3,7
	Persentase	66,67	33,33	0	0	
Saya mempertimbangkan reputasi dan kepercayaan perbankan syariah sebelum memutuskan untuk menggunakan produk dan jasa mereka	Frekuensi	24	6	0	0	3,8
	Persentase	80	20	0	0	
Saya mempertimbangkan biaya dan manfaat sebelum memutuskan untuk menggunakan produk dan jasa perbankan syariah	Frekuensi	10	20	0	0	3,3
	Persentase	33,33	66,67	0	0	
Saya mempertimbangkan kemudahan dan kecepatan dalam menggunakan produk dan jasa perbankan syariah	Frekuensi	26	4	0	0	3,9
	Persentase	86,67	13,33	0	0	
Saya mempertimbangkan kesesuaian dengan prinsip syariah dalam memutuskan untuk menggunakan produk dan jasa perbankan syariah	Frekuensi	8	22	0	0	3,3
	Persentase	26,67	73,33	0	0	

Sumber: data diolah peneliti 2025.

### Literasi Keuangan Syariah

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui bahwa persentase dari mahasiswa yang memahami konsep keuangan syariah seperti halnya larangan terhadap riba, maysir, gharar dalam transaksi, adanya akad bagi hasil (*mudharabah*), jual beli (*murabahah*), ijarah (*sewa*), dan lainnya mencapai 63,33 persen dan yang sebesar 36,67 persen lainnya belum memahami konsep tersebut. Walaupun didapati jumlah mahasiswa yang memahami konsep keuangan syariah lebih banyak, namun jumlah mereka yang belum memahami hal tersebut juga masih tergolong besar. Pemahaman mahasiswa terhadap produk dan jasa perbankan syariah berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa 2 responden atau 6,67 persen tidak paham, 6 responden atau 20 persen kurang paham, 18 responden atau 60 persen paham dan 4 responden atau 13,33 persen sangat paham. Hal ini menandakan bahwa produk dan jasa perbankan syariah yang ditawarkan kepada masyarakat terutama pada mahasiswa sudah cukup diketahui dan dipahami yang tergambarkan dengan jawaban dari 22 responden. Sedangkan 8 responden lainnya belum memahami secara utuh akan produk dan jasa apa saja yang ditawarkan oleh perbankan syariah. Maka dari

pernyataan ini dipahami bahwa informasi akan produk dan jasa belum sepenuhnya berhasil diketahui oleh mahasiswa.

Berdasarkan pengelolaan keuangan secara syariah didapati data bahwa 13 responden atau 43,33 persen kurang memahami bagaimana cara untuk mengelola keuangan secara syariah. Sedangkan 17 responden atau 56,67 persen lainnya memahami cara mengelola keuangan secara syariah. Hasil ini menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa akan melakukan pengelolaan keuangan secara syariah tergolong sangat kurang. Maka perlu adanya materi-materi dan contoh penerapan berkaitan pengelolaan keuangan secara syariah dalam perkuliahan agar meningkatkan pemahaman mereka. Melalui hasil data ditemukan bahwa hal-hal mengenai risiko dan manfaat dalam menggunakan produk dan jasa perbankan syariah belum diketahui oleh banyak mahasiswa yaitu 12 responden atau 40 persen. Sedangkan 18 responden atau 60 persen lainnya memahami risiko dan manfaat dari penggunaan produk dan jasa perbankan syariah. Hal ini menjadi titik tolak bagi mahasiswa agar mereka tertarik menggunakan produk dan jasa. Oleh sebab itu, perlu adanya penjabaran berkaitan hal apa saja yang akan diperoleh dan risiko yang dihadapi mereka ketika menggunakan produk dan jasa di perbankan syariah baik yang sifatnya dinilai melalui kacamata agama maupun diluar konteks agama. Selain itu, ditemukan bahwa mahasiswa yang memahami cara memilih produk dan jasa perbankan syariah sesuai kebutuhan ada 19 responden atau setara 63,33 persen, sedangkan 11 responden atau 36,67 persen lainnya tidak memahami. Hal ini menandakan pengenalan akan produk/jasa serta pemahaman akan kebutuhan atas sebuah produk/jasa masih belum mampu dianalisa secara baik oleh mahasiswa. Diperlukan penjelasan yang mendetail akan produk/jasa agar mahasiswa mengerti bahwa apa yang akan digunakan memiliki sinkronisasi terhadap kebutuhan.

### **Pengambilan Keputusan Mahasiswa**

Berdasarkan hasil data didapati bahwa pertimbangan mahasiswa terhadap produk/jasa yang digunakan sebelum memutuskan pembelian adalah keuntungan dan kerugian dari produk/jasa tersebut. Sebanyak 10 responden atau 33,33 persen menjawab setuju dan 20 responden atau 66,67 persen lainnya menjawab sangat setuju. Hal ini menandakan 100 persen atau seluruh responden mengambil keputusan akan produk/jasa didasarkan pada faktor untung dan rugi. Melalui data diatas, juga didapati bahwa reputasi dan kepercayaan yang dilabeli pada perbankan syariah juga menjadi indikator dalam memutuskan menggunakan produk dan jasa mereka bagi mahasiswa. Dari data dapat dijabarkan bahwa 6 responden atau 20 persen menjawab setuju dan 24 responden atau 80 persen lainnya menjawab sangat setuju. Hal ini menandakan bahwa seluruh mahasiswa melihat reputasi dan kepercayaan yang tercipta pada suatu perbankan syariah sebagai penentu mereka menggunakan produk/jasa yang ada.

Data diatas menunjukkan bahwa biaya dan manfaat menjadi bahan pertimbangan mahasiswa untuk menggunakan produk dan jasa perbankan syariah. Dimana sebanyak 20 responden atau 66,67 persen menjawab setuju dan 10 responden atau 33,33 persen lainnya menjawab sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa orientasi yang tertanam pada mahasiswa adalah untung/rugi yang akan dialami ketika menggunakan produk/jasa dari perbankan syariah. Oleh sebab itu, pemahaman akan produk dan kesesuaian produk dengan kebutuhan menjadi hal yang perlu ditekankan agar nilai manfaat akan jelas terlihat oleh mahasiswa. Dalam pengambilan keputusan terhadap produk/jasa perbankan syariah, kemudahan dan kecepatan akses menjadi bagian penting bagi mahasiswa. Hal ini tergambarkan dari data yang diperoleh, dimana 4 responden atau 13,33 persen menjawab setuju dan 26

reponden atau 26 reponden atau 86,67 persen lainnya menjawab sangat setuju. Maka perlu adanya peningkatan akan akses yang mudah dan kecepatan terhadap produk/jasa yang diberikan agar adanya peningkatan penggunaan produk/jasa di perbankan syariah. Dari data yang diperoleh, diketahui sebanyak 22 responden atau 73,33 persen menjawab setuju dan 8 responden atau 26,67 persen menjawab sangat setuju terhadap pernyataan yang diajukan. Hal ini menunjukkan bahwa prinsip syariah menjadi hal yang utama bagi mahasiswa dalam memutuskan untuk menggunakan atau tidak terhadap produk/jasa perbankan syariah. Dengan demikian perlu adanya peningkatan, pengawasan serta penjelasan terhadap produk/jasa yang ditawarkan kepada mahasiswa agar mereka tertarik untuk menggunakan produk/jasa tersebut.

### **Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Pengambilan Keputusan Mahasiswa Menggunakan Produk dan Jasa di Perbankan Syariah**

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari responden berkaitan dengan Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dalam pengambilan keputusan mahasiswa untuk menggunakan produk dan jasa di Perbankan Syariah didapati bahwa tingkat literasi mahasiswa masih tergolong belum optimal. Hal ini terbukti dari perolehan persentase secara keseluruhan dari pernyataan Literasi Keuangan Syariah berupa pemahaman konsep keuangan syariah, produk dan jasa perbankan syariah, cara mengelola keuangan secara syariah, resiko dan manfaat menggunakan produk dan jasa perbankan syariah serta pemilihan produk dan jasa perbankan syariah yang sesuai kebutuhan, dimana rata-ratanya mencapai 36,67 persen atau setara 11 responden yang tingkat literasinya kurang baik dan 63,33 persen atau 19 responden lainnya yang sudah cukup baik. Selain dari itu, dijelaskan pula dalam pengambilan keputusan terhadap produk/jasa bahwa mahasiswa secara keseluruhan menilai dari beberapa aspek seperti keuntungan dan kerugian penggunaan produk/jasa, reputasi dan kepercayaan perbankan, biaya dan manfaat produk/jasa, kemudahan dan kecepatan akses, serta kesesuaian akan prinsip syariah, dimana hasil yang diperoleh atas penilaian aspek pengambilan keputusan tersebut menunjukkan secara rata-rata memberikan jawaban setuju dan sangat setuju sebanyak 30 responden atau setara 100 persen.

Selain dari itu, berdasarkan data olahan yang dilakukan peneliti melalui uji korelasi ( $r$ ), ditemukan Nilai  $r$  sebesar 0,712 dan nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu  $t$  hitung (5,373) >  $t$  tabel (2,048) yang menunjukkan bahwa variabel  $X$  dan  $Y$  dalam penelitian ini memiliki hubungan kuat, positif dan signifikan. Sehingga, apabila literasi keuangan syariah mengalami peningkatan maka tingkat penggunaan produk dan jasa perbankan syariah akan ikut mengalami peningkatan, dimana hasil ini dapat dibuktikan secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berkorelasi terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan produk dan jasa pada perbankan syariah.

Keterhubungan literasi keuangan syariah dengan pengambilan keputusan terhadap produk dan jasa perbankan syariah sangat terlihat jelas dari pernyataan yang saling bersinggungan. Walaupun demikian, dari 30 responden yang melakukan pengisian *google form* didapati hanya 9 responden yang memiliki rekening bank syariah sedangkan 21 lainnya masih menggunakan rekening bank konvensional. Selain literasi yang masih kurang, mahasiswa memiliki banyak opsi untuk melakukan transaksi terutama berkaitan dengan kampus. Bukan hanya itu, akses yang dimiliki oleh mahasiswa terhadap perbankan syariah juga masih kurang sehingga mereka lebih memilih untuk menggunakan bank konvensional dimana akses dan pelayanannya jauh lebih banyak dan terjangkau. Dengan demikian, melalui penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa pada

jurusan ekonomi dan perbankan syariah masih tergolong rendah sehingga mempengaruhi mereka dalam pengambilan keputusan untuk menggunakan produk dan jasa di perbankan syariah. Selain itu, terdapat faktor-faktor lain diluar dari penelitian yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam menggunakan produk dan jasa di perbankan syariah. Dan dalam hal ini dinyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh kuat, positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam menggunakan produk dan jasa pada perbankan syariah.

#### 4. Kesimpulan

Literasi Keuangan Syariah dimaknai sebagai suatu pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam memahami prinsip-prinsip syariah berkaitan dengan kegiatan keuangan yang nantinya akan berimplikasi terhadap pengambilan keputusan keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai syariah. Dengan adanya literasi keuangan syariah, mahasiswa yang memiliki basis pendidikan dibidang ekonomi syariah dan perbankan syariah dimana merupakan *agent of a change* diharapkan dapat memberikan kontribusi serta mendorong *market share* perbankan syariah. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, diketahui bahwa tingkat literasi keuangan syariah pada mahasiswa ekonomi syariah dan perbankan syariah Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai masih tergolong belum optimal. Hal ini terlihat dari pengetahuan, pemahaman, sikap dan kepercayaan yang terjabarkan dari pemahaman konsep keuangan syariah, produk dan jasa perbankan syariah, cara mengelola keuangan secara syariah, resiko dan manfaat menggunakan produk dan jasa perbankan syariah serta pemilihan produk dan jasa perbankan syariah yang sesuai kebutuhan masih berada diangka 63,33 persen. Hampir setengah dari keseluruhan belum mempunyai literasi keuangan syariah yang baik, sehingga berimplikasi pada jumlah pengguna produk dan jasa perbankan syariah dimana hanya 9 mahasiswa yang memilikinya dari 30 mahasiswa. Padahal dalam penelitian juga ditemukan bahwa tingkat korelasi ( $r$ ) literasi keuangan syariah terhadap penggunaan produk dan jasa keuangan syariah mencapai 0,712 dan nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu  $t$  hitung (5,373) >  $t$  tabel (2,048) yang menandakan ada korelasi yang kuat, positif dan signifikan. Mengisyaratkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi mahasiswa maka akan meningkat pula penggunaan produk dan jasa yang ditawarkan perbankan. Namun, selain dari literasi keuangan syariah terdapat faktor lain yang menarik individu menggunakan produk dan jasa perbankan seperti inklusi keuangan, untung rugi, akses fasilitas dan pelayanan, biaya dan lain sebagainya yang dapat menjadi masukan variabel bagi penelitian berikutnya. Perlu menjadi perhatian pula bahwa literasi keuangan syariah dilingkungan mahasiswa sangat dipengaruhi oleh orientasi dan sosialisasi dari kampus dan lembaga keuangan syariah, materi-materi pembelajaran yang diberikan pengajar, eksekusi secara praktis penerapan pembelajaran keuangan syariah. Dengan demikian penting bagi seluruh pihak, baik itu kampus, tenaga pengajar (dosen), lembaga keuangan syariah (perbankan syariah) untuk bersinergi dalam meningkatkan literasi keuangan syariah mahasiswa khususnya yang berada pada jurusan ekonomi syariah dan perbankan syariah agar nantinya mampu mendorong sektor/bidang keuangan syariah.

#### Referensi

1. Wasilah, S. N. dan Ema Sri S. (2015). *Akuntansi Syariah di Indonesia* (ed.4th). Penerbit Salemba Empat.
2. OECD. 2019. OECD/INFE Core Competencies Framework on Financial Literacy for Adults.

3. Ramadhani, H. M., Rahmi, M., & Fathoni, M. A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Promosi, Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 2(1), 689–704.
4. Adiyanto, M. R., Setyo, A., Purnomo, D., & Madura, U. T. (2021). Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah. *Jurnal Administrasi Kantor*, 9(1), 1–12.
5. OJK. 2024. Siaran Pers Bersama: OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024. Otoritas Jasa Keuangan
6. OJK. 2024. Laporan Tahunan Otoritas Jasa Keuangan 2024. Otoritas Jasa Keuangan
7. Falevy, M. I., dan Suryani, P. D. P. (2022). Pengaruh literasi keuangan syariah, religiusitas dan persepsi mahasiswa jabodetabek terhadap keputusan menggunakan layanan perbankan syariah. *A-Nisbah : Jurnal Perbankan Syariah*, 3, 1–21.
8. Maulana, F., Suryanto, M. R., Khaerunnisa, S. A., Hidayat, W., Peristiwono, H., dan Fitri. 2024. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa FEBI. *Jurnal Pajak dan Analisis Ekonomi Syariah (JPAES)*, Vol. 1, No. 3, 168-182
9. Santoso, I. R. (2018). Sosialisasi dan Pelatihan Implementasi Akad-Akad dan Produk Perbankan Syariah. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 151–158. <https://doi.org/10.30653/002.201832.66>
10. Remund, D. L. 2010. Financial Literacy Explicated: The case for a clear definition in an increasingly complex economy. *The Journal of Consumer Affairs*, 44 (2), 276-295
11. Kotler, P., dan Keller, K. L. 2016. *Marketing Management*. Pearson Education Limited.
12. Robbins, S. P. 2005. *Perilaku Organisasi*. Prenhallindo.
13. Morgan, R. M., dan Hunt, S. D. 1994. The commitment-trust theory of relationship marketing. *Journal of Marketing*, 58(3), 20-38.
14. Raihan, R. 2016. Pengambilan Keputusan dalam Manajemen Dakwah. *Jurnal Al-Bayan: Media Kajian dan Pengembangan Ilmu Dakwah*, 22 (2)
15. Zulfayani, A., Nurmilasari., A M N Afdhal, Asmi Rahayu, Nur Achriaty dan Indri Nurfadilla. 2023. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk dan Layanan Bank Syariah. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen dan Akuntansi)*, Vol. 6 No.2.
16. Kulas, J. T., Stachowski, A. A., dan Haynes, W.G. 2008. The use of midpoint on Likert Scale: The Implication for educational research. *Journal of Educational Measurement*.
17. Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta